

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang menunjang penguasaan keahlian di bidang terapan, dengan tujuan dapat mencetak lulusan yang siap terjun kedalam dunia kerja serta dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhan industri kerja. Untuk membantu peserta didik menguasai keahlian di bidang terapan, pendidikan vokasi mempunyai konsep pembelajaran yaitu 60% praktek dan 40% teori dengan harapan peserta didik memiliki pengalaman lebih banyak sebagai pelatihan secara langsung menghadapi kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur dengan penyelenggara pendidikan vokasional adalah Politeknik Negeri Jember.

Sejalan dengan visi yang ada, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang melahirkan sumber daya manusia berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu program pendukung pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang. Program magang merupakan syarat mutlak yang harus diikuti oleh peserta didik di semester lima (pada Diploma 3). Tujuan dari program magang ini adalah agar peserta didik mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama di bangku perkuliahan. Selain itu peserta didik juga akan memperoleh pengalaman serta ilmu dan keterampilan khusus sesuai bidang keahlian selama menjalankan kegiatan magang.

Durasi waktu yang ditentukan oleh Politeknik Negeri Jember untuk peserta didiknya melaksanakan kegiatan magang adalah selama enam bulan yang termasuk pembekalan maksimal satu bulan dan juga penulisan laporan maksimal satu bulan. Peserta didik Politeknik Negeri Jember juga dapat melakukan magang di berbagai instansi yang diminati seperti kantor pemerintahan maupun non pemerintahan. Disini penulis memilih untuk melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu yang berlokasi di

Balaikota Among Tani Gedung A lantai 2. Jalan Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu. Penulis memilih instansi tersebut dikarenakan Batu merupakan kota yang memiliki banyak sekali beragam tempat wisata, serta mengembangkan sektor pariwisatanya secara konsisten sehingga menjadi daya tarik para wisatawan. Terdapat 50 tempat destinasi wisata di Kota Batu yang mendatangkan banyak wisatawan, diantaranya tempat wisata buatan dengan pengunjung terbanyak seperti Museum Angkut, Jatipark (1,2,3), Batu Night Spectacular, Eco Green Park, dan Taman Rekreasi Selecta. Untuk wisata alam yang paling populer di Kota Batu adalah Paralayang, Petik Apel Mandiri, Air Terjun Coban Rondo Pujon, Pemandian Air Panas Cangar, dan Wana Wisata Coban Rais. Dengan melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu, harapannya penulis bisa menerapkan dan meningkatkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan pada bidang pariwisata di instansi yang telah dipilih.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun beberapa tujuan dan manfaat terbagi sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari program magang adalah untuk membekali para mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang dunia industri di bidang pariwisata, serta menambah pengalaman kerja seperti berpikir kritis dalam menghadapi kendala yang dihadapi saat di lapangan kerja. Sehingga diharapkan para mahasiswa mendapat ilmu baru yang tidak didapatkan selama dalam bangku perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus program magang adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas ilmu pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan kerja di bidang pariwisata.
- b. Mengasah pola pikir untuk menangani permasalahan yang ada di bidang pariwisata.

- c. Mendapat pengalaman kerja terlebih dulu sebelum terjun ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- d. Melatih diri dalam segi kedisiplinan, kejujuran, bertanggung jawab serta profesional dalam bekerja.

1.2.3 Manfaat

Manfaat program magang adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Untuk Penulis

Program magang ini memberikan manfaat kepada penulis berupa pengalaman kerja di dunia nyata mulai dari *jobdesk* kinerja di tempat magang, hingga bagaimana cara menanggulangi masalah yang muncul pada saat di tempat kerja.

b. Manfaat untuk Program Studi Bahasa Inggris

Dengan adanya program magang ini, Program Studi Bahasa Inggris mendapat dampak yang positif seperti terjalinnya kerja sama yang baik dengan Dinas Pariwisata Kota Batu.

c. Manfaat untuk Dinas Pariwisata Kota Batu

Dengan program magang ini Dinas Pariwisata Kota Batu mendapat tambahan tenaga kerja dari peserta didik yang tengah melakukan kegiatan magang untuk membantu segala tugas yang tersedia. Serta terbentuknya hubungan kerja sama yang baik antara Dinas Pariwisata Kota Batu dengan Politeknik Negeri Jember, sehingga kedepannya dapat bekerja sama kembali.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi dan jadwal kerja kegiatan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu sebagai berikut:

1.3.1 Lokasi

Penulis melaksanakan program Magang di Dinas Pariwisata Kota Batu yang berlokasi di Balaikota Among Tani Gedung A Lantai 2, Jalan Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313.

1.3.2 Jadwal Kerja

Penulis melaksanakan kegiatan magang selama empat bulan terhitung sejak tanggal 7 September 2022 sampai dengan 7 Januari 2023, dengan mengikuti jadwal kerja yang telah ditentukan yaitu selama lima hari dalam seminggu dimulai dari Hari Senin sampai dengan Hari Jumat.

Tabel 1.1 Peraturan Jam Kerja dan Pakaian

| Hari | Jam Kerja | Keterangan |
|--------------|----------------------------|--|
| Senin | 07.30-12.00 12.00-16.00 | Memakai kemeja putih dan almamater |
| Selasa | 07.30-12.00 12.00-16.00 | Memakai baju batik beserta almamater |
| Rabu | 07.30-12.00 12.00-16.00 | Memakai kemeja putih beserta almamater |
| Kamis | 07.30-12.00 12.00-16.00 | Memakai baju batik beserta almamater |
| Jumat | 07.00-11.30 11.30-14.00 | Memakai pakaian bebas dan sopan |
| Sabtu-Minggu | Libur | |

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang terbagi menjadi 4 macam yaitu:

1.4.1 Praktik

Penulis menggunakan metode praktik saat melaksanakan magang di Dinas Pariwisata Kota Batu khususnya pada kegiatan “Penyelenggaraan Pelatihan Pemandu Wisata Untuk Pelaku Wisata Di Kota Batu” yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kota Batu.

1.4.2 Pengamatan

Metode pengamatan digunakan penulis untuk mendapatkan data dan informasi mengenai kegiatan “Penyelenggaraan Pelatihan Pemandu

Wisata Untuk Pelaku Wisata Di Kota Batu” yang sedang diamati di lapangan.

1.4.3 Wawancara

Penulis menggunakan metode wawancara kepada pekerja Dinas Pariwisata Kota Batu untuk memperoleh informasi seperti sejarah instansi, struktur organisasi, dan jadwal kerja yang akan ditulis di dalam laporan magang.

1.4.4 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan penulis setiap saat melaksanakan kegiatan di Dinas Pariwisata Kota Batu untuk dijadikan bukti serta dicantumkan dalam laporan magang.